

ANALISIS PERBANDINGAN PENGANGGARAN PIUTANG DAN UTANG DAGANG PADA LAPORAN KEUANGAN UMKM

COMPARISONAL ANALYSIS OF RECEIVABLE AND TRADE DEBT BUDGETING IN MSME FINANCIAL STATEMENTS

Catrisia Caterindah^{1*}, Dian Hakip Nurdiansyah²

¹²Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang, JL. HS. Ronggowaluyo, Puseurjaya,
Kec. Teluk Jambe Timur, Kab. Karawang, 41361, Indonesia

*E-mail: caterindah19@gmail.com

Naskah masuk: 2022-07-12

Naskah diperbaiki: 2022-07-14

Naskah diterima: 2022-07-26

ABSTRAK

Di era pandemi covid-19 ini menjadi tantangan baru bagi pelaku usaha UMKM yang ada di Indonesia. Banyak sekali problematika yang terjadi seperti pengurangan karyawan, banyak pengangguran, masyarakat yang mulai membiasakan hidup dengan pola kebiasaan dan aktivitas baru seperti di rumah saja, *work from home*, dan belajar di rumah. Para pelaku UMKM harus berpikir keras dalam mempertahankan dan membuat inovasi baru dalam memperkokoh usahanya untuk kebutuhan hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja atau prestasi keuangan UMKM Hasan STIM pada Bulan 1 April 2020 & 1 Juni 2020. Pada bulan April 2020 terjadi peningkatan pendapatan yang paling tinggi di tahun 2020 karena pada bulan ini bertepatan pada musim mudik lebaran dan liburan sekolah. Banyak para keluarga, bus pariwisata, bahkan alat transportasi darat beroda empat lainnya menggunakan jasa STIM pada Hasan STIM. Pada laporan keuangan UMKM Hasan STIM tidak menggunakan pencatatan akuntansi melainkan melalui catatan buku kas yang sederhana. Di sini penulis menganalisis sekaligus membantu menghitung berapa besar total asset, total liabilitas, total ekuitas, total pendapatan dan total laba bersih. Dalam hal ini kondisi laporan keuangan Hasan STIM pada utang dan piutang usaha mengalami naik turun terutama dampak-dampak yang ditimbulkan karena kebutuhan sebelumnya yang tidak dibeli harus dibeli dan harga-harga perlengkapan yang melambung tinggi menyebabkan kondisi keuangan yang tidak stabil terutama pada utang dan piutang usaha. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan anggaran pada bulan 1 April 2020 dengan 1 Juni 2020 menunjukkan kondisi keuangan usaha bisnis UMKM pada Hasan STIM ini cukup baik dan mengalami peningkatan penjualan pada bulan April dan menurun pada bulan Juni. Pada laporan keuangan Hasan STIM menunjukkan hutang lebih sedikit daripada aktivas dan laba yang diperoleh.

Kata kunci: *Perbandingan Anggaran, Peningkatan Penjualan, Kinerja Keuangan*

ABSTRACT

In the era of the COVID-19 pandemic, this is a new challenge for MSME business actors in Indonesia. There are so many problems that occur such as reducing employees, a lot of unemployment, people who are starting to get used to living with new patterns of habits and activities such as staying at home, working from home, and studying at home. MSME actors must think hard in maintaining and making new innovations in strengthening their business for their daily needs. This study aims to analyze the financial performance or performance of Hasan STIM MSMEs on April 1, 2020 & June 1, 2020. In April 2020 there was the highest increase in income. high in 2020 because this month coincides with the Eid homecoming season and school holidays. Many families, tourism buses, and even other four-wheeled land transportation use STIM services on Hasan STIM. In the financial statements of SMEs Hasan STIM does not use accounting records but through simple cash book records. Here the author analyzes as well as helps calculate how much total assets, total liabilities, total equity, total income and total net income. In this case the condition of Hasan STIM's financial statements on accounts payable and accounts receivable has experienced ups and downs, especially the impacts caused by previous needs not purchased must be purchased and soaring equipment prices caused unstable financial conditions, especially in payables and

accounts receivable. The analysis used in this study is a comparison of the budget on April 1, 2020 with June 1, 2020, which shows that the financial condition of the MSME business at Hasan STIM is quite good and has increased sales in April and decreased in June. Hasan STIM's financial report shows less debt than assets and profits.

Keywords: Budget Comparison, Sales Increase, Financial Performance

DOI: 10.31949/maro.v5i2.2893

Copyright © 2021 Program Studi Ekonomi Syariah, FAI Universitas Majalengka. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Secara umum, UMKM didirikan untuk mencapai laba atau keuntungan yang layak demi mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Untuk mendapatkan keuntungan yang layak bagi UMKM, maka seorang pimpinan UMKM harus bekerja keras agar produk maupun jasanya dapat diterima oleh konsumen, karena dunia usaha makin dihadapkan pada tantangan yang tidak mudah.

Di era pandemi covid-19 ini menjadi tantangan baru bagi pelaku usaha UMKM yang ada di Indonesia. Banyak sekali problematika yang terjadi seperti pengurangan karyawan, banyak pengangguran, masyarakat yang mulai membiasakan hidup dengan pola kebiasaan dan aktivitas baru seperti di rumah saja, *work from home*, dan belajar di rumah. Para pelaku UMKM harus berpikir keras dalam mempertahankan dan membuat inovasi baru dalam memperkokoh usahanya untuk kebutuhan hidupnya.

Dalam menghadapi tantangan tersebut pimpinan perlu menyusun suatu perencanaan serta kebijaksanaan untuk memasarkan produk maupun jasanya dapat memasuki pasar yang baik. Selain itu perencanaan yang baik terhadap piutang dan utang dagang UMKM sangat penting.

Perencanaan piutang dan utang dagang UMKM dapat dilakukan melalui penyusunan anggaran. Anggaran piutang dan utang dagang merupakan rencana operasi perusahaan yang digunakan sebagai dasar untuk proses pengendalian dalam laporan

keuangan pada aktiva dan pasiva. Salah satu tantangan tersendiri bagi penulis dalam menganalisis laporan keuangan pada UMKM yang dirintis oleh dua orang pemuda yang mandiri dalam mendirikan bisnis UMKM Hasan STIM.

Hasan STIM merupakan usaha UMKM yang bergerak dalam bidang pelayanan dan kepuasan pelanggan periode bulan 1 April & 1 Juni 2020. Usaha UMKM ini melayani jasa pencucian alat transportasi roda empat seperti mobil, truk, bis, dll. Kepuasan pelanggan menjadi prioritas bagi UMKM Hasan STIM ini. Karyawan di sana pernah bercerita bahwa banyak bonus (uang tambahan) dari pelanggan untuk mereka karena pelanggan merasa sangat puas dengan kebersihan dan keramahan para karyawan di Hasan STIM.

Pada tahun 2015 usaha UMKM STIM pada Hasan STIM didirikan di Kecamatan Cikarang Kota Bekasi, Jawa Barat yang dirintis oleh dua pemuda berusia belasan tahun, yaitu; Reza Bahari Bersama Nur Hasan. Mereka mengatakan ide usaha UMKM ini berawal dari pertemanan mereka berdua di bangku SMP, berniat menabung dan memiliki ide membuka bisnis STIM yang sangat mereka yakini akan berhasil dan berkembang.

Alasan utama mereka mendirikan jasa pelayanan pencucian alat transportasi darat roda empat ini karena mereka melihat peluang yang besar sekaligus tempat yang strategis di mana kawasan yang dipilih dekat dari tempat industri dan jarang sekali terdapat usaha STIM di daerah tersebut.

Dengan keuletan dan kemandirian dua pemuda ini, maka dirintislah usaha yang dari mulanya kecil hingga besar dan

berkembang. Banyak pelanggan yang setia menggunakan jasa pelayanan ini karena harganya terjangkau, lokasi strategis dan kualitas kebersihannya terjamin.

Bahkan terjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan sebagai tempat mencuci kendaraan pengangkut barang karyawannya dengan perjanjian pembayaran setiap satu bulan sekali maupun satu tahun sekali. Maka dari itu penulis merasa tertantang untuk menganalisis anggaran utang dan piutang pada bisnis UMKM Hasan STIM.

Pencapaian dari usaha UMKM STIM pada Hasan STIM tersebut dapat mengembangkan usahanya secara pesat dan sekarang dapat membeli sebidang tanah sebagai asset tetap usaha UMKM Bersama ini, serta dapat membuka berbagai usaha UMKM sampingan lainnya seperti kuliner yang baru dirintisnya, karena mereka memiliki ide kreatif dan inovatif di era pandemi covid-19 ini.

Pada laporan keuangan UMKM Hasan STIM tidak menggunakan pencatatan akuntansi melainkan melalui catatan buku kas yang sederhana. Di sini penulis menganalisis sekaligus membantu menghitung berapa besar total asset, total liabilitas, total ekuitas, total pendapatan dan total laba bersih.

Di tengah pandemic covid-19 ini tidak mempengaruhi masyarakat dalam menikmati jasa pelayanan STIM pada Hasan STIM karena pemilik dari Hasan STIM beserta para TIM nya sangat menjaga protocol kesehatan baik dalam bekerja maupun kenyamanan dan keamanan pada konsumennya. Seperti menyediakan handsinitizer, tempat mencuci tangan, tissue dan pastinya masker gratis bagi pelanggannya yang tidak menggunakan masker baik dewasa maupun anak-anak.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi perbandingan anggaran piutang dan utang dagang pada usaha UMKM STIM pada Hasan STIM adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang ada. Laporan

keuangan memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) serta yang terpenting adalah mengetahui kesehatan laporan keuangan yang berdampak pada anggaran utang dan piutang usaha.

Posisi keuangan usaha UMKM STIM pada Hasan STIM ditunjukkan dalam laporan Neraca yang didalamnya menyajikan posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada waktu tertentu. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau hasil dari kinerja suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau kinerja dari usaha UMKM tersebut.

Dalam hal ini kondisi laporan keuangan Hasan STIM pada utang dan piutang usaha mengalami kenaikan dan turun terutama dampak-dampak yang ditimbulkan karena kebutuhan sebelumnya yang tidak dibeli harus dibeli dan harga-harga perlengkapan yang melambung tinggi menyebabkan kondisi keuangan yang tidak stabil terutama pada utang dan piutang usaha.

Menurut (Karmana, 2017) mengemukakan "Laporan Keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip - prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, sosial atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu melakukan penilaian terhadap posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan perkiraan yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui perbandingan anggaran

piutang dan utang dagang pada usaha UMKM STIM pada Hasan STIM. Analisis terhadap laporan keuangan sebenarnya banyak sekali, namun pada penelitian ini penulis menggunakan analisis penganggaran pada laporan keuangan karena analisis ini lebih sering digunakan, lebih mudah dan lebih sederhana.

2. METODE

Analisis Kualitatif

(Sugiyono, 2010) menyatakan bahwa metode kuantitatif yang menekankan pada hipotesis-deduktif memiliki keterbatasan dalam menjangkau permasalahan yang diteliti. Dengan keterbatasan tersebut, diperlukan adanya metode alternatif yang bisa menjawab pertanyaan-pernyataan yang tidak bisa dijawab dengan metode penelitian kuantitatif. Metode tersebut adalah metode kualitatif.

Seiring dengan perkembangan jaman, khususnya dalam bidang akuntansi dan manajemen, mulai banyak peneliti yang menggunakan metode kualitatif dan hasil penelitiannya telah diterbitkan pada jurnal akuntansi dan manajemen yang bereputasi baik (Muhammad Ichlas, Hasan Basri, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa metode kualitatif mulai mendapatkan perhatian dari para peneliti.

Tulisan ini bertujuan untuk membahas metode penelitian kualitatif. Dimulai dengan konsep penelitian kualitatif, kemudian dibahas perbedaan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif, alasan penggunaan metode kualitatif, dan dibahas juga bagaimana proses penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil akhir yang diharapkan adalah adanya pemahaman yang lebih mendalam apa dan bagaimana penggunaan metode kualitatif.

Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu

manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latarbelakang sosial dari individu yang bersangkutan.

Selanjutnya, masing-masing pendekatan etode penelitian (kuantitatif dan kualitatif) memiliki keunggulan masing-masing. Oleh karena itu, pemilihan metode penelitian juga tergantung pada fenomena yang ingin diteliti. Dalam analisis kualitatif, alat analisis yang digunakan untuk menganalisis masalah dan mencari pemecahannya melalui pendekatan teoritis. Analisis ini disajikan berupa uraian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu melakukan penilaian terhadap posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan perkiraan yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui perbandingan anggaran piutang dan utang dagang pada usaha UMKM STIM pada Hasan STIM. Analisis terhadap laporan keuangan sebenarnya banyak sekali, namun pada penelitian ini penulis menggunakan analisis penganggaran pada laporan keuangan karena analisis ini lebih sering digunakan, lebih mudah dan lebih sederhana.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah usaha UMKM STIM pada Hasan STIM yang bergerak dalam bidang pelayanan dan kepuasan pelanggan periode bulan 1 April & 1 Juni 2020.

Pada tahun 2015 usaha UMKM STIM pada Hasan STIM didirikan di Kecamatan Cikarang Kota Bekasi, Jawa Barat yang dirintis oleh pemuda berusia belasan tahun, yaitu; Reza Bahari Bersama Nur Hasan. Pencapaian dari usaha UMKM STIM pada Hasan STIM

Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis
 E-ISSN: 2621-5012 P-ISSN: 2655-822X
 tersebut dapat mengembangkan usahanya secara pesat dan membeli sebidang tanah sebagai asset tetap usaha UMKM Bersama ini, serta dapat membuka berbagai usaha UMKM sampingan lainnya seperti kuliner, dll.

Volume 5, Nomer 2, November 2022
<http://ejournal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>

banyak pelanggan yang mudik, liburan, dll. Sehingga mengalami kenaikan pendapatan. Sedangkan pada bulan Juni sebesar Rp. 2.850.000,00 yang menandakan terjadi penurunan yang cukup drastis. Dari hasil laporan keuangan HASAN STIM 2020 dapat kita ketahui bahwa total laba bersih pada bulan April sebesar Rp. 1.550.000,00 Sedangkan pada bulan Juni sebesar Rp. 1.050.000,00. Dari hasil data di atas menandakan HASAN STIM mengalami penurunan yang sangat drastis.

Permasalahan anggaran utang dan piutang pada HASAN STIM antara lain :

1. Pegawai yang kurang

Setelah dianalisis ternyata sedikitnya pegawai pada Hasan STIM berpengaruh terhadap permasalahan anggaran utang dan piutang usaha. Sedikitnya pegawai membuat pendapatan perbulan sedikit dan menghasilkan laba yang kecil.

Faktor laba yang kecil membuat anggaran utang meningkat. Selain itu setelah dianalisa ternyata anggaran piutang setiap bulannya meningkat dikarenakan sistem pembayaran oleh perusahaan yang bekerjasama dengan Hasan STIM menggunakan metode pembayaran selama satu bulan sekali maupun satu tahun sekali mengalami jatuh tempo pelunasan piutang usaha, hal ini sangat berpengaruh besar terhadap kesehatan laporan keuangan pada Hasan STIM.

Selain itu, faktor masih kurangnya tempat yang luas untuk aktivitas pelayanan para karyawannya sangat berpengaruh. Apalagi ditengah pandemi covid-19 ini kita semua harus mematuhi protocol kesehatan, terutama pada pelayanan di tempat umum. Maka dari itu pemilik merasa bahwa faktor lain yang menyebabkan kurangnya pegawai yaitu perihal tempat yang dirasa kurang luas. Pemilik lebih mengutamakan kepuasan, kenyamanan dan kesehatan para pelangganya agar selalu setia menggunakan jasa layanan STIM di Hasan STIM.

Faktor lain yaitu, peralatan yang kurang atau sedikit. Dikarenakan laba bersih setiap

Tabel 1
Laporan Keuangan HASAN STIM 2020

Nama Akun	01 April 2020	1 Juni 2020
Total Asset	Rp 3.500.000,00	Rp 3.500.000,00
Total Liabilitas	Rp 500.000,00	Rp -
Total Ekuitas	Rp 85.000.000,00	Rp 85.000.000,00
Total Pendapatan	Rp 3.350.000,00	Rp 2.850.000,00
Total Laba Bersih	Rp 1.550.000,00	Rp 1.050.000,00

Sumber: Laporan Keuangan Tahun 2020 Usaha UMKM STIM pada Hasan STIM pada Bulan 1 April dan 1 Juni Tahun 2020.

Dari hasil laporan keuangan HASAN STIM 2020 dapat kita ketahui bahwa total asset pada bulan April dan bulan Juni adalah tetap. Karena peralatan seperti mesin pompa, penyemprot STIM, drum, dll. tidak mengalami penyusutan, serta pada anggaran bulanan pada Hasan STIM ini stabil.

Dari hasil laporan keuangan HASAN STIM 2020 dapat kita ketahui bahwa total liabilitas pada bulan April sebesar Rp. 500.000,00. Sedangkan pada bulan Juni HASAN STIM tidak memiliki liabilitas karena telah dibayarkan.

Dari hasil laporan keuangan HASAN STIM 2020 dapat kita ketahui bahwa total ekuitas pada bulan April dan Bulan Juni tetap. Karena pada modal awal Usaha UMKM HASAN STIM telah membagi setiap laba bersih pada akhir bulan.

Dari hasil laporan keuangan HASAN STIM 2020 dapat kita ketahui bahwa total pendapatan pada bulan April sebesar Rp. 3.350.000 yaitu pada penjualan tertinggi tahun 2020 ini dikarenakan pada bulan April

bulannya tidak stabil menyebabkan anggaran untuk pembelian *asset* tetap pada usaha UMKM Hasan STIM ini tidak berjalan sesuai harapan si pemilik. Maka dari itu pemilik memutuskan untuk tahun ini tidak membeli peralatan penunjang aktivitas usaha UMKM HasanSTIM.

Faktor yang dianggap sangat penting bagi si pemilik adalah gaji karyawan. Dikarenakan jumlah laba bersih menurun jika terjadi penambahan jumlah karyawan menyebabkan gaji karyawan lama tidak mencukupi karena peralatan dan pelanggan tidak mengalami penambahan dalam jumlah per bulanya. Maka dari itu untuk saat ini pemilik memutuskan tidak menambah jumlah karyawan dengan berbagai aspek pertimbangan.

2. Iklan

Memasang iklan memang mudah dan di era saat ini iklan sangat berpengaruh besar terhadap brand dagang maupun usaha yang kita miliki. Dengan iklan banyak masyarakat yang penasaran untuk mencoba dan merasakan apa yang telah dijanjikan dalam iklan tersebut. Kita dapat menemukan iklan dengan mudah dan praktis seperti di social media, Instagram, facebook, brosur, pamphlet, baliho, Televisi, radio, handphone, bahkan di sekitar lingkungan kita baik di jalan raya, tempat umum, bahkan di dekat rumah kita bias melihat iklan

Pada kasus ini menyebabkan kurangnya pelanggan maupun relasi yang mengenal HASAN STIM. Sehingga masih sedikit jangkauan dan pelanggan di setiap harinya. Banyaknya pesaing baru yang terus bermunculan dengan menawarkan dengan harga yang jauh lebih murah, pelayanan dan tempat yang lebih luas, bahkan memasang iklan yang menarik hingga para pelanggan banyak yang tertarik datang ke usaha UMKM STIM lainnya.

Dalam cakupan masyarakat luas, Hasan STIM ini masih belum diketahui oleh masyarakat baik dalam daerah maupun luar daerah. Masyarakat hanya mengetahui

lokasi HasanSTIM ini ketika melewati saja dan kebetulan mampir mencari tempat STIM terdekat atau yang sedang dilhatnya ketika hendak mencuci kendaraan roda empat miliknya.

3. Lokasi yang kurang memadai (kurang luas)

Semakin banyaknya pesaing usaha STIM membuat masyarakat lebih memilih lokasi yang mudah dijangkau dan diketahui banyak orang karena terpercaya dan tidak sulit menemukannya. Lokasi yang luas dan nyaman sangat mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa pelayanan STIM.

Pada kasus ini menyebabkan pelanggan kurang nyaman dan sedikit dikarenakan lokasi yang sempit dan kurang strategis. Lokasi yang strategis menjadi salah satu cara agar menarik minat masyarakat dalam mengenalkan dan menggunakan jasa pelayanan STIM pada Hasan STIM.

Pemilik mengakui bahwa lokasi saat ini sudah cukup strategis tetapi tempat kurang luas sehingga ketika kita hendak menambah peralatan dan karyawan sangat sulit untuk mengatur letak, protocol kesehatan dan kenyamanan pelanggan, karena bagi pemilik kepuasan dan kenyamanan para pelanggan itu yang utama. Untuk saat ini pemilik berupaya untuk membeli sebidang tanah guna memperluas lokasi usaha Hasan STIM.

1. 4. Piutang tak tertagih pada gaji pegawai

Piutang tak tertagih bisa sangat mempengaruhi arus kas bisnis. Disisi lain, arus kas adalah sumber kehidupan bisnis apa pun sehingga apa pun yang mengganggu arus kas dapat membahayakan kesuksesan bisnis atau bahkan kelangsungan hidupnya.

Usaha apapun yang memberikan kredit kepada pelanggannya berisiko memperlambat atau mengurangi arus kas jika salah satu kredit itu berubah menjadi beban utang macet atau piutang tak tertagih (*bad debt*). Meskipun beberapa tingkat biaya kredit macet seringkali tidak dapat

Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis
E-ISSN: 2621-5012 P-ISSN: 2655-822X
dihindari, ada beberapa langkah yang dapat diambil perusahaan untuk meminimalkan biaya kredit macet.

Piutang tak tertagih terjadi ketika seseorang berhutang uang kepada usaha kita tetapi kita tidak dapat menagihnya. Hutang itu tidak berharga karena kita tidak dapat menagih apa yang kita hutangi. Akibatnya, kita menghapus utang sebagai tidak tertagih. Untuk sebagian besar bisnis kecil, ini terjadi ketika kita memberikan kredit kepada pelanggan.

Begitu pula dengan gaji karyawan, pada usaha UMKM Hasan STIM pemilik mengatakan bahwa beberapa karyawannya sering meminta gaji bulanan pada tanggal yang tidak ditentukan ketika perjanjian kontrak kerja. Karena rasa iba dan tidak tega dengan karyawannya akhirnya pemilik memberikan toleransi sampai karyawan itu kabur dan menghilang dari tanggung jawabnya. Pada kasus ini menyebabkan laba bersih menurun dan kerugian yang dirasakan oleh HASAN STIM.

5. Terkadang pegawai meminta gaji dimuka

Pada usaha UMKM Hasan STIM pemilik mengatakan bahwa beberapa karyawannya sering meminta gaji bulanan pada tanggal yang tidak ditentukan ketika perjanjian kontrak kerja. Karena rasa iba dan tidak tega dengan karyawannya akhirnya pemilik memberikan toleransi. Dampak dari kebiasaan karyawan meminta gaji diawal adalah arus kas pada usaha UMKM Hasan menurun dan tidak bisa mengembangkan usahanya seperti iklan, jumlah karyawan, lokasi yang luas, dll. Bahkan untuk membeli perlengkapan dalam skala besar pun masih dalam tahap pertimbangan. Mengingat masih banyak kebutuhan usaha UMKM Hasan STIM yang masih perlu diprioritaskan kebutuhan mana yang lebih utama. Pada kasus ini menyebabkan laba bersih menurun dan kerugian yang dirasakan oleh HASAN STIM.

Volume 5, Nomer 2, November 2022

<http://ejournal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>

a. Stakeholder yang jatuh tempo pada masa pembayaran piutang

Diketahui bahwa usaha UMKM Hasan STIM ini bekerjasama pada perusahaan pengangkut barang. Sistem kerjasama antara pemilik UMKM Hasan STIM dan *customer* perusahaan pengangkut barang dengan pembayaran pelayanan jasa setiap satu bulan sekali maupun satu tahun sekali, tetapi pada kenyataannya kegiatan pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan angkut barang tidak sesuai dengan perjanjian yang telah dua pihak sepakati sebelumnya.

Pemilik mengatakan bahwa perusahaan itu sering jatuh tempo dalam pembayaran piutang, sementara itu karyawan pada perusahaan tersebut setiap harinya menggunakan jasa pelayanan Hasan STIM. Pada kasus ini menyebabkan laba bersih menurun dan kerugian yang dirasakan oleh HASAN STIM.

b. Pembelian harga sabun di PT. Kimia Farma yang naik turun

Di era pandemi covid-19 mengakibatkan inflasi. Hal yang dirasakan masyarakat dan usaha UMKM lainnya dengan melambungnya harga-harga bahan pokok dan kebutuhan sehari-hari. Dampak ini dirasakan pemilik usaha UMKM Hasan STIM ketika membeli perlengkapan usahanya di PT. KIMIA FARMA.

Pemilik mengatakan bahwa melambungnya harga perlengkapan usahanya tidak bisa merubah harga pelayanan STIM miliknya, karena bagi pemilik itu adalah risiko yang harus dihadapinya karena pemilik beranggapan prioritas utama adalah kepuasan dan kenyamanan pelanggan.

Pemilik juga sering mengingatkan kepada karyawannya agar lebih bijak dalam menggunakan perlengkapan, menghindari kerugian akibat perlengkapan terbuang sia-sia karena kadarluarsa atau telah melewati batas waktu habis pemakaian barang. Pada kasus ini menyebabkan laba bersih

Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis
E-ISSN: 2621-5012 P-ISSN: 2655-822X
menurun dan kerugian yang dirasakan oleh
HASAN STIM.

Solusi Anggaran Utang Dan Piutang Pada HASAN STIM Antara Lain :

a. Pemilik Turun Tangan Langsung Menjadi Pegawai

Untuk meminimalisir pembengkakan biaya pada arus kas pada laporan keuangan usaha UMKM Hasan STIM maka solusi terbaik yaitu pemilik terjun langsung sebagai pegawai. Pemilik juga berpengalaman dalam STIM karena awal merintis usaha ini mereka berdua yang bekerja sebagai karyawan karena belum mampu membayar karyawan. Pelanggan pun senang ketika pemilik terjun langsung melayani pelanggan.

b. Iklan Di Media Sosial Yang Gratis Dan Murah

Selain berusia muda, pemilik memiliki popularitas yang tinggi di sosial media dan memiliki banyak relasi sehingga cara yang tepat yaitu mempromosikan usahanya melalui media sosial yang mereka miliki secara gratis dan para teman maupun kerabat dapat ikut membantu mempromosikan usaha UMKM Hasan STIM ini agar banyak masyarakat yang tau dan tertarik untuk berkunjung ke tempat usaha UMKM Hasan STIM.

c. Mencari Lokasi Yang Strategis, Nyaman dan Murah

Untuk mengatasi masalah lokasi yang kurang diketahui banyak orang, solusi yang tepat agar masyarakat maupun pelanggan dapat dengan mudah menemukan lokasi Hasan STIM yaitu mencari lokasi yang strategis, nyaman dan murah. Misal mencari lokasi di dekat tempat umum, dekat kota, pasar, perbelanjaan dll.

d. Lebih Teliti Dan Waspada Ketika Meminjam Uang Harus Dengan Jaminan

Di dalam dunia bisnis pasti terjadi penipuan maupun keteledoran dalam masalah utang dan piutang. Dalam kasus

Volume 5, Nomer 2, November 2022

<http://ejournal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>

usaha UMKM Hasan STIM ini telah terjadi penipuan karyawan karena awal mulanya adalah meminta gaji dimuka dan meminjam uang dengan alasan keluarga. Setelah pemilik iba dan memberikan gaji beserta utang tiba-tiba karyawan tersebut tidak bekerja lagi dan menghilang.

Setelah kejadian ini pemilik pun lebih berhati-hati dalam meminjamkan uang usaha UMKM Hasan STIM yang telah dirintisnya sejak masih usia belasan tahun. Solusi yang tepat adalah dengan memberikan jaminan berupa KTP, dll. Ketika karyawan hendak meminjam uang yang cukup besar agar kejadian yang tak diinginkan seperti itu lagi tidak berulang kedua kalinya.

e. Membuat Aturan Yang Tegas Terhadap Gaji Karyawan

Untuk meminimalisir dampak dari kebiasaan karyawan meminta gaji diawal yang menyebabkan arus kas pada usaha UMKM Hasan menurun dan tidak bisa mengembangkan usahanya seperti iklan, jumlah karyawan, lokasi yang luas, dll. Adalah dengan membuat aturan yang tegas terhadap gaji karyawan agar karyawan tidak semena-mena meminta gajidimuka.

Dengan cara ini, maka usaha UMKM Hasan STIM dapat membeli perlengkapan dalam skala besar, meningkatkan laba bersih dan meminimalisir kerugian yang dirasakan oleh HASAN STIM.

f. Memiliki Cadangan Kas Yang Baik Dan Sehat

Untuk meminimalisir kerugian akibat stakeholder jatuh tempo dalam pembayaran piutang usaha adalah dengan memiliki cadangan kas yang baik dan sehat agar aktivitas usaha UMKM Hasan STIM dapat berjalan dengan baik.

g. Stock Barang dan Berpindah Mencari Agen Lain

Solusi untuk mengatasi kerugian dan penurunan laba bersih akibat perlengkapan barang yang harganya terkadang naik dan

Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis
E-ISSN: 2621-5012 P-ISSN: 2655-822X
turun adalah dengan stock barang berskala
besarketika harga menurun dan berpindah
mencari agen lain dengan harga yang cukup
terjangkau dengan kualitas yang baik.

4. KESIMPULAN

Dari hasil laporan keuangan HASAN STIM 2020 dapat kita ketahui bahwa total asset pada bulan April dan bulan Juni adalah tetap. Karena peralatan dan perlengkapan tidak mengalami penyusutan. Serta pada anggaran bulanan pada Hasan STIM ini stabil.

Dari hasil laporan keuangan HASAN STIM 2020 dapat kita ketahui bahwa total liabilitas pada bulan April sebesar Rp. 500.000,00. Sedangkan pada bulan Juni HASAN STIM tidak memiliki liabilitas karena telah dibayarkan.

Dari hasil laporan keuangan HASAN STIM 2020 dapat kita ketahui bahwa total ekuitas pada bulan April dan Bulan Juni tetap. Karena pada modal awal Usaha UMKM HASAN STIM telah membagi setiap laba bersih pada akhir bulan.

Dari hasil laporan keuangan HASAN STIM 2020 dapat kita ketahui bahwa total pendapatan pada bulan April sebesar Rp. 3.350.000 yaitu pada penjualan tertinggi tahun 2020 ini dikarenakan pada bulan April banyak pelanggan yang mudik, liburan, dll. Sehingga mengalami kenaikan pendapatan. Sedangkan pada bulan Juni sebesar Rp. 2.850.000,00 yang menandakan terjadi penurunan yang cukup drastis.

Dari hasil laporan keuangan HASAN STIM 2020 dapat kita ketahui bahwa total laba bersih pada bulan April sebesar Rp. 1.550.000,00 Sedangkan pada bulan Juni sebesar Rp. 1.050.000,00 menandakan mengalami penurunan yang sangat drastis.

5. SARAN

Diharapkan Usaha UMKM HASAN STIM dapat memajukan usahanya lebih besar lagi agar berguna bagi masyarakat sekitar dalam mengurangi masalah pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan di tengah pandemi covid 19. Membuka beberapa

Volume 5, Nomer 2, November 2022
<http://ejournal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>

cabang HASAN STIM di berbagai daerah secara merata agar masyarakat bisa menikmati pelayanan yang lebih baik lagi. Serta menciptakan kondisi manajemen keuangan yang lebih sehat agar meminimalisir utang dagang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Erwin Dyah Astawinetu, . Sri Handini. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Scopindo media pustaka.
- Karmana, D. (2017). PENGARUH KARAKTERISTIK MAHASISWA TERHADAP PENGETAHUAN PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM PSAK NO 1 TAHUN 2013 DAN PRESTASI AKADEMIK AKUNTANSI KEUANGAN. *Jurnal Riser Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2).
- Kemas Welly Angga Permana. (2021). ANALISIS IMPLEMENTASI BASIS AKRUAL PADA LAPORAN KEUANGAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PALEMBANG. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1).
- Muhammad Ichlas, Hasan Basri, M. A. (2014). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DAN AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH. *Jurnal Administrasi Akuntansi*, 3(4).
- Putra, I.G.S., Purnamasari, L. S. (2021). Analisis Laporan Keuangan. In *Buku Keuangan*. Cipta Media Nusantara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&G*. Alfabeta, CV Bandung.
- Taringan. N.E. (2019). Penerapan Standart Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Atas Pengaruhnya Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Majestyk

- Food Industri. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 1(1).
- Umar, A. Hasan.J., S. K. (2021). Evaluasi Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pada Laporan Keuangan Bawaslu Kab. Pulau Morotai Tahun Anggaran 2018. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1).
- Wa Ode Ilsa Riaweni, Anas Sutrisno, Musliani, M. (2022). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BUMBES BERSAMA DESA KAPOTA. *Journal Economic, Tecnology and Entrepreneur*, 1(1).
- Wastam Wahyu Hidayat. (2018). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN* (Cetakan Pe). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jannah.R, P. E. . (2022). NTRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ZIS OLEH BAZNAS KOTA YOGYAKARTA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Binsin*, 5(1).
- Lisara.A, Badriah.E, N. . (2021). Analisis Value Added Terhadap Keputusan Pembelian Ikan Laut Olahan di Kabupaten Pangandaran. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Binsin*, 4(2).
- Kiyarsi.R, B. R. . (2021). Analisis Konsep Laba Akuntansi Syariah dalam Bisnis Syariah Berdasarkan Metode Library Research. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Binsin*, 4(2).